

Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar

Received:
28/08/2022

Accepted:
28/09/2023

Published:
28/09/2023

Syarifah Aeni Rahman

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

[*syarifah.aeni@unismuh.ac.id](mailto:syarifah.aeni@unismuh.ac.id) *Corresponding author

Abstract

The main problem in this study is whether there is an effect of the use of picture card media on social science learning outcomes of fifth grade students at SD Inpres Konjac Jawa 1, Makassar City. This study aims to determine the effect of the use of picture card media on social science learning outcomes for fifth grade students at Connect Jawa Elementary School, Makassar City. This type of research is experimental research in the form of Pre Test Post Test Design, namely an experiment which in its implementation only involves one class as an experimental class without any comparison class (control class) which aims to determine the effect of using picture card media on social science learning outcomes for class students V SD Inpres continued Java 1 Makassar city for the 2022/2023 academic year. The experimental unit in this study was 31 students of class V. The results of this study indicate that, a teacher who uses learning media using picture card media can improve students' positive learning outcomes, using picture card media shows better learning outcomes than before applying the picture card media to student social science learning outcomes class V SDN Connect Java, Makassar City.

Keywords: learning outcomes; picture card media; social studies learning outcomes

Abstrak

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V SD Inpres Sambung Jawa 1 Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V SDN Sambung Jawa Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen bentuk Pre Test Post Test Design yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembandingan (kelas control) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan social siswa kelas V SD Inpres sambung Jawa 1 kota Makassar tahun ajaran 2022/2023. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 31 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, seorang guru yang menggunakan media pembelajaran dengan penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa positif, dengan menggunakan media kartu bergambar menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan media kartu bergambar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan social siswa kelas V SDN Sambung Jawa Kota Makassar.

Kata kunci: Hasil belajar, media kartu bergambar, hasil belajar IPS

Pendahuluan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pembelajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Tujuan pendidikan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2013:7) yang menyatakan bahwa "Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi murid agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa".

Pendidikan semestinya memberikan hasil pengetahuan manusia untuk mengaktifkan potensi dirinya dan membingkainya dengan etika dan moral, dalam sejarah peradaban tidak sedikit manusia yang berpendidikan tetapi merusak tatanan nilai dan bahkan menjadi beban terhadap masyarakat dan lingkungan. Manusia sebagai sentral keseimbangan dalam dunia pendidikan semestinya menjadi tauladan bagi kebaikan sesama meskipun begitu, tidak mudah mengubah manusia menjadi lebih baik tanpa pendidikan sehingga menjadi sumber daya yang berhasil.

Sumber daya manusia yang berhasil merupakan persyaratan mutlak yang harus dimiliki oleh setiap bangsa. Salah satu aspek untuk meningkatkan hasil SDM tersebut adalah dalam jalur pendidikan yang dilaksanakan secara terarah dan sistematis. Salah satu disiplin ilmu pendidikan yang dapat mengubah peradaban bangsa yang lebih baik adalah ilmu sosial. Dimiyati dan Mujiono (2013) Proses pembelajaran yang berkualitas merupakan hal yang penting dalam memajukan kualitas peserta didik saat ini .

IPS menjadi suatu mata pelajaran yang dapat mengantarkan murid untuk dapat menjawab masalah-masalah mendasar tentang individu, masyarakat, pranata sosial, problem sosial, perubahan sosial, dan kehidupan masyarakat berbangsa, dari waktu ke waktu. Murid diharapkan dapat menjawab pertanyaan tersebut di atas melalui pemahaman IPS yang telah dirancang secara sistematis dan komprehensif. Dengan demikian, IPS diperlukan bagi murid dalam proses menuju kedewasaan dan mencapai keberhasilan dalam kehidupan masyarakat di kemudian hari. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana murid tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

Winataputra (2010), melihat pembelajaran IPS di sekolah cenderung menitikberatkan pada penguasaan hafalan, proses pembelajaran yang terpusat pada guru, terjadinya banyak miskonsepsi, situasi yang membosankan murid, kapasitas guru yang kurang dari sumber lain, ketidaktuntutan sumber belajar yang ada, sistem ujian yang sentralistik, kontradiksi materi dengan kenyataan, dominannya latihan berfikir taraf rendah. Kondisi ini menyebabkan hasil pembelajaran murid berkurang.

Pembelajaran IPS di sekolah oleh guru cenderung bersifat teks book oriented, hanya memindahkan pengetahuan secara utuh yang ada di kepala guru kepada kepala murid, guru masih menggunakan metode ceramah yang menjadikan murid sebagai subjek yang pasif dalam pembelajaran. Akibatnya guru telah merasa mengajar dengan baik, namun pada kenyataannya murid tidak belajar.

Pendidikan IPS di SD, dianggap sebagai pelajaran yang membosankan, karena penyajiannya yang selalu monoton membuat para murid tidak antusias didalam pembelajaran dan mengakibatkan pelajaran kurang menarik. Rudi (2017) mengemukakan bahwa Pendidikan IPS yang ada saat ini juga lebih menekankan aspek pengetahuan, berpusat pada guru, mengarahkan bahan berupa informasi yang tidak mengembangkan berpikir nilai serta hanya membentuk budaya menghafal saja. Hal ini adalah autokritik terhadap generasi pendidik yang memang secara umum mengajarkan IPS dengan seadanya, sehingga membuat murid kurang memahami pelajaran IPS.

Mata pelajaran IPS dapat diatasi agar tidak monoton dan lebih bervariasi maka dapat digunakan media pembelajaran bagi mata pelajaran IPS. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran mata pelajaran IPS (Susanto,2015) dapat memperjelas penyajian guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mengatasi keterbatasan guru, mengatasi sikap aktif siswa, dan mengatasi keterbatasan ruang. Guru-guru dituntut kreatif menemukan dan menciptakan macam-macam media.

Media kartu bergambar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa, sehingga penggunaan media kartu bergambar membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disajikan. Dengan menggunakan media kartu bergambar dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dalam ranah kognitif yang meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis materi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kesulitan siswa belajar kelas V SDN Sambung Jawa Kota Makassar, dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS masih rendah. Hal ini berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS dari 31 siswa kelas V, yaitu 68% yang mendapat nilai dibawah KKM, sedangkan sisanya 32% siswa mendapat nilai diatas KKM. Ini disebabkan faktor guru yang masih kurang menggunakan media pembelajaran, sehingga peneliti tertarik untuk memilih materi perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan media kartu bergambar.

Peneliti tertarik untuk meneliti tentang penggunaan media kartu bergambar terhadap hasil belajar. Media yang ringkas terdiri dari pokok-pokok materi agar siswa mudah memahami materi dan lebih terfokus terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Dan ingin mengetahui apakah media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya media kartu bergambar yang sangat jarang digunakan oleh guru. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SDN Sambung Jawa Kota Makassar".

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimental Design dan termasuk jenis penelitian yang bersifat kuantitatif. Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari True Experimental Design. Hanya saja yang membedakannya dengan desain True Experimental Design yakni pada penetapan kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen tidak ditentukan secara acak (random sampling).

Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain eksperimen yang digunakan oleh peneliti yakni pre-eksperimen design. Desain ini dikatakan pre-eksperimen karna desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karna masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Tabel 1 Data Hasil Validasi Materi

Pre tes	Perlakuan	Post tes
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O1 =Pretest (sebelum perlakuan)

X = Perlakuan

O2 = Posttest (setelah perlakuan)

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar IPS sebelum diberi perlakuan (pretest) dan sesudah diberi perlakuan (posttest) berupa media pembelajaran yakni media kartu bergambar terhadap siswa kelas VA di SDN Sambung Jawa Kota Makassar.

Adapun langkah-langkah menyusun melalui analisis ini adalah sebagai berikut.

Kategori Nilai Statistik	Nilai Pre Test	Nilai Post test
Jumlah murid	31	31
Nilai ideal	100	100
Nilai Tertinggi	70	90
Nilai Terendah	50	70
Rentang nilai	20	25
Nilai rata-rata	60	79,19

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan dan diberikan pre test diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 70 dan skor terendah 50. Rata-rata skor yang diperoleh 60. Nilai yang diperoleh setelah diberikan perlakuan dan diberikan post test diperoleh nilai maksimum 90 dan nilai minimum sebesar 70. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 79,19. Kesimpulan dari tabel 4.2 dapat dikatakan bahwa siswa yang diberikan perlakuan yakni dengan menggunakan media kartu bergambar pada mata pelajaran IPS memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari hasil tes sebelum diberikan perlakuan.

Nilai pre test siswa pada saat sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan media kartu bergambar pada mata pelajaran IPS terdapat 29.03% pada kategori sangat rendah, 38.17% pada kategori sedang.

Hasil belajar setelah diberikan perlakuan (post test) yakni penerapan media kartu bergambar pada mata pelajaran IPS pada kategori sangat rendah dan sedang tidak ada, 48.39% pada kategori tinggi, dan terdapat 29.03% pada kategori sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami pembelajaran setelah diberikan penerapan media kartu bergambar pada mata pelajaran IPS tergolong tinggi.

Teknik yang digunakan untuk menguji Hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik statistik t (uji-t). Dalam Menentukan nilai α (taraf nyata) dan harga t tabel dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dan d.b.=N-1 yaitu, $t_{5\%} = 2,04$, dan hasil yang diperoleh dari t Hitung = 7,46.

Setelah diperoleh t Hitung = 7,46 dan t Hitung > t tabel ($7,46 > 2,04$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hipotesis dalam penelitian ini diterima karena tingkat pengetahuan siswa dengan penerapan media kartu bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Sambung Jawa Kota Makassar.

Hasil belajar setelah diberikan perlakuan (post test) yakni dengan menggunakan media kartu bergambar pada mata pelajaran IPS pada 31 siswa pada kategori tuntas dengan presentase sebesar 100%, ini berarti ketuntasan belajar memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 79,19 telah mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

Diskusi

Pembahasan hasil penelitian ini diajukan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu seberapa besar pengaruh peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Sambung Jawa Kota Makassar, setelah mengikuti pembelajaran IPS melalui media kartu bergambar. Untuk mendapatkan gambaran tentang rata-rata daya serap siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu bergambar.

Terjadinya peningkatan skor yang diperoleh pada saat pre test dan skor pada saat post test. pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar yang diperlihatkan kepada anak dapat menimbulkan sikap aktif dan dapat berkomunikasi dengan lingkungannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sudjana (2015) mengemukakan bahwa melalui media pembelajaran yang menarik, maka dapat

meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar. Dari data tersebut dapat diperkuat dengan pendapat dari para ahli. Menurut Gagne dan Briggs (Arsyad, 2012:88) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, foto, gambar, grafik, dll. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Dari hasil penghitungan statistik terhadap hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan, hasil dari analisis data juga mengalami peningkatan hasil belajar siswa dari hasil awal ke hasil akhir. Peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS menggunakan media kartu bergambar yang diperlihatkan kepada anak dapat menimbulkan sikap aktif dan dapat berkomunikasi dengan lingkungannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas V. menurut (Arsyad, 2012:89) mengemukakan bahwa “media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, media visual dapat pula menumbuhkan minat anak dan dapat memberikan hubungan antara isi pelajaran dengan dunia nyata”.

Hal ini dapat memberikan gambaran dari hasil analisis tes (pre tes) dan perlakuan kemudian tes (post tes) berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dengan menarapkan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa kelas V SDN Sambung Jawa Kota Makassar signifikan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi aktivitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas V SDN Sambung Jawa Kota Makassar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Sambung Jawa Kota Makassar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan media kartu bergambar dari rata-rata nilai pretest yakni 60 meningkat menjadi 79,19 rata-rata nilai posttest. Secara statistik dapat dibuktikan adanya pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Sambung Jawa Kota Makassar.

Penggunaan media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Sambung Jawa Kota Makassar selain dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, juga dapat melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Referensi

- Arsyad, andi. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung. PT Revika Aditama
- Bungin, Burhan H.M. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadanamedia Group.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2013. *Rencana Strategis Depdiknas Menuju Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang*. Jakarta; Depdiknas RI.
- Fatimah. 2017. *Perencanaan pembelajaran*. Makassar: CV Media sembilansembilan.
- Gunawan, Rudy. 2017. *Pendidikan IPS*. Bandung: ALFABETA.
- Hamdani, M.a. 2011. *Dasar-dasar kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudjana, nana. 2015. *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan RND*. Bandung:Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group (Kencana)
- Winataputra, Udin.S,dkk. 2010. *Materi dan Pembelajaran IPS di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.